FOTO-FOTO

BANJIR DI KABUPATEN BANDUNG



TERBIT 16 HALAMAN

HARIAN UMUM

GALAMEDIA

TAJAM - ETIS - AKURAT

HARGA ECERAN Rp 1.000,-

AGEN RESMI KORAN GALAMEDIA
1. IMAN AGENCY
2. DIDIN AGENCY
3. JAYAGIRI AGENCY
KOTA/KAB. UJUNG BANDUNG

SELASA 2 FEBRUARI 2010 - 17 SAFAR 1431 H

NO. 108 TAHUN XLII

HALAMAN 1

Banjir Belum Surut

Jumlah Pengungsi Terus Bertambah

BALEENDAH, (GM)-

1. *SEORANG warga Kp. Cieunteung, Kel./Kec. Baleendah, Kab. Bandung berjuang memindahkan sem ke tempat aman. Sementara Bupati Obar Sobarna ngan menaiki perahu karet memantau rumah-rumah lokasi bencana, Senin (1/2).*

2. *RATUSAN warga Kp. Cieunteung, Kel./Kec. Ba dah, Kab. Bandung yang terendam banjir mengung Kantor DPC PDIP di kawasan Baleendah, Senin*

PRIA LONCAT DARI *FLY OVER* KIRCON



TUJUH RUMAH AMBRUK

AKIBAT TERLALU LAMA TERENDAM BANJIR DI CIEUNTEUNG

Konsep Sekolah Berbasis Banjir



TERBIT 16 HALAMAN

HARIAN UMUM

GALAMEDIA

TAJAM - ETIS - AKURAT

HARGA ECERAN Rp 1.000,-

SABTU 13 FEBRUARI 2010 - 26 SAFAR 1431 H | NO. 119 TAHUN XLII | HALAMAN 1

NOMOR 0177
UNTUK ARSIP

Bandung Rawan Banjir Terparah

Banjir Bandang Seret Dua Warga Cisarua

BOGOR, (GM).- Hujan lebat yang mengguyur kawasan Puncak, menyebabkan dua orang warga Kp. Bunijul RT 02/RW 04 Desa Cibeureum, Kec. Cisarua, Kab. Bogor, Jumat (12/2) sore, tewas terseret banjir bandang. Banjir bandang yang disebabkan meluapnya Sungai Cibeureum juga me-

...kan 20 rumah yang... dasarkan informasi ...yang dihimpun "GM", dari ...atan tewas, baru satu ...yang teridentifikasi, yakni Ny. Siti (25). Pada saat kejadian, yakni sekitar pukul 17.15 WIB, korban sedang

Bersambung ke halaman 15 kolom 1

Puting Beliung Sapu Tujuh Rumah

JLN. JAKARTA, (GM).- Sebanyak 7 rumah dan satu pabrik genting di Jln. Lebak RT 07/RW 05 Kel. Kebon Waru, Kec. Batunanggal, Kota Bandung, Jumat (12/2) sekitar pukul 16.00 WIB, rusak diterjang angin puting beliung. Akibatnya, lebih dari 10 orang anggota keluarga dari 4 keluarga

Bersambung ke halaman 11 kolom 1

BEBERAPA warga berusaha membuang air yang masuk ke dalam rumah akibat meluapnya Sungai Cikapundung Kolot di Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jumat (12/2).

ANWARI JANUAR MGM

BANDUNG 70 KALI DILANDA LONGSOR

PVMBG Telah ...



Luapan Citarum Semakin Meluas

BALEENDAH, (GM).- Banjir luapan Sungai Citarum yang melanda Kab. Bandung, khususnya Kp. Cieunteung, Kel./Kec. Baleendah, Senin (15/2), terus meluas. Banjir yang sempat surut kini naik lagi tinggi...a akibat curah hujan di Kab. Bandung dan Kota Bandung.

Pantauan "GM" di lapangan, air yang menggenangi rumah warga di Kp. Cieunteung, mulai naik sejak Jumat (12/2). Padahal Kamis (11/2), air sudah surut dengan ketinggian 20 cm.

Tapi akibat curah hujan cukup tinggi, air kembali naik. Bahkan Senin (15/2) dini hari, air telah naik hingga 2 meter. Selain menggenangi perumahan warga, banjir juga mengganggu arus lalu lintas karena pertigaan Jln. Siliwangi-Jln. Anggadireja dan Dayeuhkolot sempat terputus. Air yang menggenangi ruas jalan tersebut mencapai 30 cm.

Bersambung ke halaman 15 kolom 1

DENI SAMBUDIYANA

AKIBAT hujan deras dan luapan Sungai Citarum, ruas Jln. R. Anggadiredja yang menghubungkan Kec. Dayeuhkolot dan Kec. Baleendah, Kab. Bandung terendam banjir, Senin (15/2).

Balita Korban Banjir Cieunteung Derita Gizi Buruk

SOREANG, (GM).- Neng Siti Khatimah (1,5), warga Kp. Cieunteung RT 03/RW 20 Kel./Kec. Baleendah, Kab. Bandung, menderita gizi buruk sehingga harus dirawat di Rumah Sakit (RS) Al-Ikhsan selama seminggu. Meski demikian, kondisi anak kelima dari enam bersaudara pasangan Odin (30) dan Hayati (29) ini sekarang sudah membaik.

Menurut sang nenek, Ny. Enat (65) kepada "GM", Senin (15/2), cucunya mulai terlihat kurang sehat sejak Kp. Cieunteung dilanda banjir. Padahal, katanya, awalnya Neng Suci sehat seperti anak seusianya. "Gejalanya Neng Suci

Bersambung ke halaman 15 kolom 1

Hari ini Markus Teken Kontrak



TIGA TITIK LONGSOR LANDA CIGANEA-SUKATANI

DUA orang warga menggunakan perahu sebagai alat transportasi di wilayah langganan banjir akibat luapan air Sungai Citarum di Kp. Cieunteung, Kel./Kec. Baleendah, Kab. Bandung, Rabu (17/2). DENI SAHBUDIN/GM

Curah Hujan Tinggi

Jabar Siaga Bencana Longsor

DIPONEGORO, (GM).-

Tingginya curah hujan belakangan ini membuat masyarakat dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat harus siaga terhadap pancaman bencana longsor dan banjir.

"Seluruh kabupaten dan kota di Jabar saat ini berpotensi longsor dan banjir," ungkap Kepala Pusat Vulka-

Dr. Surono

Bersambung ke halaman 15 kolom 1

Banjir Semakin Meluas

Aktivitas Warga Nyaris Lumpuh

SOREANG, (GM).-

Banjir yang melanda Kab. Bandung nyaris melumpuhkan aktivitas sebagian warga, khususnya di Kec. Bakeendah dan Kec. Dayeuhkolot. Akibat hujan deras selama sepekan ini, sejumlah ruas jalan terputus karena digenangi banjir hingga kedalaman 50 cm. Para pengguna jalan harus memutar

Bersambung ke halaman 15 kolom 1

Seluruh Fraksi Pansus Sepakat



GALAMEDIA

JUMAT 19 FEBRUARI 2010 - 5 RABIUL AWAL 1431 H NO. 128 TAHUN XLII HALAMAN 1

EMPAT DESA TERENDAM BANJIR

BANJARAN, (GM).-

Cuaca buruk tiada henti di wilayah Bandung dan sekitarnya mengakibatkan banjir di sejumlah daerah terus membesar. Kamis (18/2), Baleendah di Kec. Banjaran, lebih dari 6.000 rumah warga di empat desa, Kamis (18/2), terendam banjir hingga ketinggian 2 meter. Padahal sebelumnya banjir tidak pernah melanda wilayah tersebut.

Berbagai Penyakit ...erancam Mewabah

SEJUMLAH tenda untuk pengungsian korban banjir luapan Sungai Citarum berderet di pinggir Jln. Cijagra, Kec. Bojongsoang, Kab. Bandung, Kamis (18/2). DENI SAHBUDIN/GM

MITSUBISHI MOTORS
PT. SURYAPUTRA SARANA
BARU LINCAH BERTENAGA

GALAMEDIA
BEKASI
HALAMAN II, 12, 13
NO. 129 TAHUN XLII
HALAMAN 1
SELASA 23 FEBRUARI 2010 - 9 RABIUL AWAL 1431 H

RIBUAN KORBAN BANJIR SAKIT

BALEENDAH (GM)-
Sedikitnya 6.475 korban banjir di Kec. Baleendah, Kab. Bandung, sempat menjalani perawatan medis atau pengobatan di sejumlah posko kesehatan di sekitar lokasi banjir maupun pengungsian sejak 1-22 Februari.

Demikian hasil rekap medis yang diperoleh "GM" dari kantor Kec. Baleendah Senin (22/2) sore. Data rekap medis tersebut dicatat petugas kesehatan dari tiga posko pengungsian gedung serbaguna, Gedung Juang, dan kantor salah satu partai politik serta posko kesehatan *mobile* di wilayah banjir di Kec. Baleendah.

Dari ribuan pasien korban banjir tersebut, hingga Minggu (21/2) sekitar pukul 24.00 WIB, sebanyak 34 pasien sempat dilarikan ke Unit

Bersambung
ke halaman 15 kolom 1



DEDI SAMSUDIN/GM
SEORANG petugas medis memeriksa seorang balita pengungsi korban banjir di Gedung Juang Kec. Baleendah, Kab. Bandung, Senin (22/2).

Hutan di Hulu Citarum Gundul



Ahmad Heryawan

BALEENDAH (GM)-
Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan, mengatakan, penurunan hutan yang gundul di kawasan hulu Sungai Citarum sangat mutlak dilakukan. "Itu mutlak untuk menghindari banjir," kata Ahmad Heryawan kepada wartawan saat mengunjungi pengungsi korban banjir di Gedung Juang Baleendah, Kab. Bandung, Senin (22/2).

Gubernur yang didampingi

Bersambung
ke halaman 15 kolom 1

4 Rumah Ambrol Tergerus Air Sungai

Masuk dari Otista Tlp. 4223131
SENIN 22 FEBRUARI 2010 - 8 RABIUL AWAL 1431 H
HALAMAN 1

PULUHAN RUMAH TERENDAM 2 METER

TANGGUL SUNGAI CIHAUR SEPANJANG 150 METER DI KBB JEBOL

NGAMPRAH (GM)-
Sedikitnya 20 rumah terendam banjir, menyusul robohnya tanggul Sungai Cihaur sepanjang 150 meter di Kp. Cihaurbitti, RT 04/RW 04, Desa Margajaya, Kec. Ngamprah, sekitar pukul 17.00 WIB. Luapan air masuk ke pemukiman penduduk setinggi hampir 2 meter dan merusak harta benda.

Berdasarkan informasi yang dihimpun "GM", Minggu (21/2), debit air Sungai Cihaur sudah naik sebelum hujan menggenangi wilayah Desa Margajaya. Air Sungai Cihaur meluap, karena terjadi hujan deras di daerah atas (Cisarua dan sekitarnya).

"Sejak siang sebelum air Sungai Cihaur sudah tinggi, padahal di Margajaya tidak turun hujan. Sepertinya di Cisarua sejak siang sudah

Bersambung
ke halaman 15 kolom 5



25 Rumah Warga Terancam Roboh

CIANJUR (GM)-
Sebanyak 25 rumah di Kp. Legok Palanding RT 01/RW 05, Desa Sukamaju, Kec. Sukanagara, Kab. Cianjur terancam roboh, akibat terjadinya pergeseran tanah pada Jumat (12/2) pukul lima hingga Minggu (21/2).

"Kondisi retakan tanahnya sekarang ini sudah mulai merayap ke rumah warga. Kami berharap ada relokasi," kata Dedon Subedon (40), seorang tokoh masyarakat setempat.

Tanda-tanda akan adanya pergeseran tanah tersebut sudah terjadi dalam sepekan ter-

Didahului dengan sebuah getaran disusul bunyi dentuman, tanah di Kp. Legok Palanding bergerak. Warga kampung terpaksa diungsikan ke tempat yang lebih aman untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan.

"Setelah terjadi getaran yang cukup keras, 10 rumah warga rusak berat. Karena khawatir membahayakan, sebagian rumah yang rusak dirobohkan dan sebagian lainnya dikosongkan," katanya.

SEJUMLAH warga

FOTOKOPI GRATIS
TIDAK UNTUK DIJUAL

TERBIT 16 HALAMAN
HARIAN UMUM
TAJAM - ETIS - AKURAT
HARGA ECERAN Rp 1.000,-
AGEN RESMI HU. GALAMEDIA
1. IMAN AGENCY
Jl. Karang Tineung Dalam, Telp. 2937363
2. DIDIN AGENCY
Jl. Pasundan, Telp. 4234501
3. JAYAGIRI AGENCY
Jl. Cicalengka, Telp. 7949579
KORAN URANG BANDUNG
GALAMEDIA
JUMAT 19 MARET 2010 - 3 RABIUL AKHIR 1431 H
NO. 151 TAHUN XLII
HALAMAN 1

Korban Banjir Terisolasi

BALEENDAH (GM).- Banjir yang melanda sebagian wilayah di Kab. Bandung kembali meluas akibat hujan yang terjadi sepanjang Rabu (17/3) hingga Kamis (18/3). Kondisi itu menyebabkan lebih dari 5.000 warga, khususnya di Kel. Baleendah dan Kel. Andir, Kec. Baleendah, kini semak ini menderita karena rumah tenggelam terendam banjir setinggi 70 cm - 2 meter.

Berdasarkan data yang berhasil dihimpun "GM", sedikitnya 1.224 rumah di Kel. Andir dan 667 rumah di Kel. Baleendah kemarin terendam banjir. Selanyak 1.891 rumah tersebut dihuni oleh 5.388 jiwa. Rumah yang terendam banjir belum termasuk di Kec. Dayeuhkolot, Kec. Rancaekek, dan wilayah lainnya.

Di sisi lain sejumlah warga terisolasi karena beberapa jalan utama, seperti Jln. Anggadireja dan Jalan Raya Banjaran tidak bisa dilalui kendaraan. Kondisi itu menyulitkan mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, terkecuali yang memiliki perahu.

"Banjir yang terjadi saat ini (kemarin, red) menambah parah Kp. Cieunteung. Bahkan ketinggian air ada yang mencapai 3 meter dan ada rumah yang nyaris tenggelam hingga bagian atap dan genting-nya. Air Sungai Citarum mulai meluap Rabu (17/3) sekitar pukul 19.30 WIB. Ya hingga kemarin, terus meluap," kata Agus, salah seorang korban banjir di Kp. Cieunteung RT 03/RW 20 kepada "GM" di lokasi, kemarin.

Bersambung ke halaman 15 kolom 5



DENI SAHBUDIN

WARGA mengangkat sepeda motor dengan perahu akibat meluapnya Sungai Citarum di kawasan Kec. Baleendah, Kab. Bandung, Kamis (18/3). Ketinggian air dari permukaan jalan mencapai 1 meter lebih.



Dua Jenderal Dituding

GALAMEDIA
Grup Pikiran Rakyat

Banjir Rendam 42.858 Rumah

BALEENDAH (GM).-

Bersambung ke halaman 15 kolom 1

Kabel Jembatan Parunghalang Putus

BALEENDAH (GM).-

Bersambung ke halaman 15 kolom 1



DENI SAHBUDIN

SEJUMLAH anak korban banjir bantuan Sungai Citarum memberikan sumbangan kepada para pengendara yang melintas di perempatan Jln. Dayeuhkolot-Jln. Sillawangi-Jln. Anggadireja, Kab. Bandung, Jumat (26/3). Beberapa banjir yang berkepanjangan menyulitkan keluarga mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

HARGA Rp1000

BANDUNG EKSPRES

SABTU, 20 FEBRUARI

New Star

TERBIT 20 HALAMAN



JAGA PELUANG

BANDUNG - Persib Bandung kembali akan memainkan laga ketiganya di putaran kedua Liga super Indonesia 2009/2010, melawan Persisam Putra samarinda, malam nanti (Siaran Langsung Anteve, Kick Off 19.00). Laga kandang pertama di putaran kedua ini tentunya sangat berarti bagi Persib untuk menjaga peluang kembali berada di jalur juara.

Itu setelah tim kebanggaan warga Jabar ini terdampar dari trek

bersambung ke halaman 11

HONDA
DAYA
PT. DAYA ADIRA MUSTIKA
BOBOTOH PERSIB? PAKAI HONDA!



KASUR PUN JADI: Seorang ibu menaiki kasur angin yang dijadikan perahu untuk melintasi banjir di kawasan Dayeuhkolot.

Obar Tolak Bantuan Helikopter

BALEENDAH – Bupati Bandung Obar Sobarna secara tegas menolak tawaran Ketua PMI Pusat Jusuf Kalla (JK) yang menyodokan bantuan helikopter untuk evakuasi korban banjir. Obar menilai, proses evakuasi masih

bersambung ke halaman 11

Wanita Hamil Terjebak Banjir

Pasokan PDAM Lumpuh

AIR LEDENG TERSUMBAT

SD DIBONGKAR

Disdik Takkan Mencegah

BANDUNG – Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung H

80 Ribu Pelanggan Kesulitan Air Bersih

pukan sampah dan lumpur yang mengendap.

"Air baku yang akan dialirkan ke instalasi pengolahan PDAM

dung Jaja Sutardja di ruangan Balaikota Bandung, kemarin.

Dampaknya, kata Jaja, sebanyak 80 ribu pelanggan dari total



Rudiana Tomas
Tokoh Kec Dayeuhkolot

Kelurahan Andir. Sebenarnya tidak demikian kenyataannya. Aliran air itu tidak lantas berbalokan dan kemudian balik lagi ke arah Cieunteung sehingga menimbulkan banjir.

Namun itu memang terjadi karena ketinggian air sungai dengan daerah Cieunteung tersebut. Selain itu tanahnya sangat berbeketan dengan sungai dengan jarak antara 10 meteran. Kita ambil contoh, tanah yang ada di RW 20, 21 dan RW 28 nyaris sejajar dengan air sungai Citarum. Jadi kalau air meninggi karena hujan deras, mengakibatkan air naik dan membanjiri Cieunteung.

Demikian juga dengan wilayah Kampung Lewel Bandung RT 01, 02, 03 dan 14 Desa Citeureup. Di kampung ini juga mengalami daerah ketinggian yang sama. Sehingga ketika hujan dan Sungai Citarum naik, akan membanjiri daerah tersebut. Jadi sebaiknya dikaji saja dahulu, baru diambil kesimpulan. Apa yang disampaikan oleh siapapun betul-betul dikaji dengan matang. (gun)

PILKADA

Demokrat Punya 9 Balon

BOJONGSOANG - Sembilan bakal calon (balon) Bupati Bandung sudah menyerahkan berkas persyaratannya ke DPC Demokrat, hingga Kamis (4/2) pukul 24.00. Mereka diseleksi akan bersaing untuk memperebutkan kursi dukungan dari Partai "SBY" ini agar lapat melenggang dalam pilkada 2010.

"Semua berkas dari balon sudah diserahkan ke DPC Demokrat. Tinggal menaikan tahapan hingga muncul satu nama calon yang akan diusung Partai Demokrat," ujar Sekretaris Tim 9 Partai Demokrat, Indang, SH.MA, di Sekretariat DPC Demokrat Kabupaten Bandung, Jalan Terusan Bojongsoang, kemarin (5/2).

Saat ini pihaknya sedang mempersiapkan diri untuk melakukan fit and proper test. Tahapan tersebut akan dilakukan untuk menjaring balon hingga akhirnya menjadi calon bupati. Agenda utamanya yaitu untuk menyampaikan visi dan misi balon. Namun mengenai kapan dan di mana akan dilaksanakan, hal itu masih dalam proses pembahasan.

Dari sembilan nama yang mengajukan diri agar diusung Partai Demokrat, menurutnya tidak ada yang dikembalikan berkasnya, lebab, semua persyaratan yang diminta sudah lengkap. Padahal, ka masih ada yang perlu direvisi, pihaknya akan memberi batas waktu hingga Selasa (9/2).

Usai melakukan verifikasi dan pemaparan visi misi, kata dia, akan lisaring tiga nama yang akhirnya memunculkan satu nama atau asangan. Tim 9 yang kemudian menentukan satu nama tersebut erta mendapat "restu" dari DPP Demokrat. Nama tersebut yang lantinya akan diusung Demokrat dalam perebutan kursi Bupati landung dalam pilkada nanti. (ris)



MENINGKAT TAJAM: Hujan lebat yang mengguyur Kabupaten Bandung, Kamis malam (4/2), membuat volume banjir di Kampung Cieunteung Desa/Kecamatan Baleendah meningkat tajam hingga satu meter.

Volume Banjir Meningkat Tajam

Kemacetan Pun Tak Bisa Dihindarkan

BALEENDAH - Hujan yang mengguyur Kabupaten Bandung kemarin malam (5/2), membuat volume banjir di wilayah Bandung Selatan meningkat tajam, khususnya di Kampung Cieunteung Baleendah, hingga satu meter. Lebih parahnya, banjir juga menggenangi kawasan Jalan Raya Baleendah dan Jalan Raya Banjaran-Bandung. Akibatnya, arus lalu lintas terhambat dan menyebabkan antrean panjang kendaraan bermotor.

Pantauan *Bandung Ekspres*, titik kemacetan paling parah terjadi di kawasan Jalan Bojongsoang dan Terusan Bojongsoang hingga gerbang tol Buahbatu. Sejumlah kendaraan pun mogok akibat tidak bisa melintasi genangan air yang cukup tinggi bagi kendaraan bermotor.

Kapolsek Baleendah AKP Asep Dedy Suryana menerangkan, banjir semakin tinggi Kamis (4/2) sekitar pukul 23.00. Warga pun sudah mengetahui dan mengamankan barangnya masing-masing. Warga dan RW yang rumahnya terendam banjir meminta agar aliran listrik dipadamkan untuk sementara. Sebab, sambung dia, warga ada ketakutan terjadi korsleting listik dan mengalir banjir.

"Kami mengerahkan 30 personel dari Polsek Baleendah. Mereka ditempatkan khususnya di kawasan Cieunteung dan beberapa lokasi lain. Kemudian ada juga yang disebar untuk mengatasi kemacetan," ujar Asep.

Pada Kamis (4/2), jembatan penghubung perkebunan Kertamanah Desa Kertamanah dan Desa Rancamanyar Kecamatan Pangalengan, ambruk sekitar pukul 15.30. Selain sudah tua, jembatan dengan lebar tujuh meter dan panjang 6 meter tersebut sering dilalui kendaraan berat PT *Star Energy Geothermal* (Magma).

Camat Pangalengan, Haris Taufiq membenarkan robohnya jembatan tersebut. Namun saat ini jembatan tersebut sedang diperbaiki dan sudah bisa dilalui sepeda motor. Sehingga, akses jalan warga dan perusahaan bisa kembali lancar. (riz)

Nagreg Harus Punya Pasar Tradisional

NAGREG – Gayung bersambut, rencana Pemkab Bandung dalam hal ini Dinas Koperasi Industri dan Perdagangan (Diskoperindag) yang akan membangun pasar tradisional di wilayah Nagreg, selaras dengan keinginan masyarakat setempat.

Demikian kata tokoh masyarakat Kecamatan Nagreg, Rudi Hermawan, menyahuti keinginan Diskoperindag yang berencana membangun pasar tradisional di setiap kecamatan di Kabupaten Bandung. Malah Rudi menyatakan terima kasihnya kepada pemerintah yang memikirkan hajat hidup orang Nagreg.

Seperti diketahui, Diskoperindag telah melakukan sosialisasi dan



Rudi Hermawan

manakala ada pasar tradisional. Sekaligus perekonomian masyarakat bisa lebih terangkat.

Kalau benar pemerintah akan membangun pasar, Rudi bersama masyarakat Nagreg bisa menyiapkan lahan lebih dari 20 hektare di Jalan Ganjar Sabar di samping Kecamatan Nagreg.

Sebelumnya dibentakan, Kepala Dinas Koperasi Industri dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Bandung, Bambang Budirahardjo meminta seluruh camat untuk memperketat memberikan izin pembangunan pasar modern. Sedangkan di Kabupaten Bandung baru ada 12 pasar tradisional. Buat kecamatan yang belum

MasterCard VISA
BANTU TARIK TUNAI & TALANGAN



AKP Asep Dedi
Kapolsek Baleendah

Pemerintah yang kota baru memiliki anggaran untuk menanggulangi bencana ini harus serius menanganinya. Jangan dibiarkan malapetaka ini terus menimpa rakyat.

Kemarenya, normalisasi Citarum jangan setengah-setengah. Harus dibuatkan tanggul yang kuat dan tinggi di sepanjang daerah banjir dan hijaukan hulu sungai tempat mengalirkan Citarum serta harus mengeruk daerah yang dangkal mulai dari hulu hingga hilir.

Saya yakin anggarannya ada tetapi dialokasikan oleh APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten Bandung. Penanganan korban banjir dengan memberikan bantuan beras, mie instan dan lain-lainnya, bukanlah sebuah solusi. Tetapi jika penanggulangan permanen, banjir bisa dihadang. (gun)

PILKADA

Spanduk Balonbup Pengaruhi Penilaian Adipura

SOREANG - Sejumlah alat promosi bekal calon (balon) Bupati Bandung, berupa spanduk dan baliho yang terpasang sebelum masa kampanye, selain dianggap pelanggaran juga membuat kota menjadi semrawut. Hal itu berpengaruh pada penilaian piala Adipura Kabupaten Bandung.

Demikian diutarakan Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan (BPMP) Kabupaten Bandung, HAgus Sundmar, belum lama ini. "Setiap kegiatan yang dilakukan untuk sosialisasi dengan menggunakan media spanduk, telah diatur. Siapapun yang memasang alat peraga kampanye harus meminta izin kepada BPMP," Agus.

Keramanya spanduk promosi balon yang dipasang di ruas jalan dianggap melanggar peraturan (Perda). "Spanduknya harus ditempel sebagai tanda telah memiliki izin, dan harus membayar pajak sesuai ketentuan yang berlaku. Pemasangannya pun ditentukan titiknya," ujar Agus.

BPMP tidak memungut bayaran untuk pemasangan alat peraga yang dilakukan setiap timsukses dalam sosialisasi calon, kecuali membayar pajak ke Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kab Bandung. Menurut Agus, seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Pemilukada sudah ditentukan KPU, baik jadwal ataupun tempatnya.

Kepala Satpol PP Drs H Syarif Hidayat mengaku gerah dengan terpasangnya alat-alat peraga itu. "Kami tidak akan segan-segan menertibkannya, tandali harus kucing-kucingan dengan petugas, demi menegakkan Perda K3. Kami tidak melihat alat kampanyenya, tapi pelanggaran perdanya. Jadi kami akan menertibkannya tanpa pandang bulu," ketu Syarif, senaya mengeluhkan keterbatasan personel yang menghambat kinerjanya. (gun)

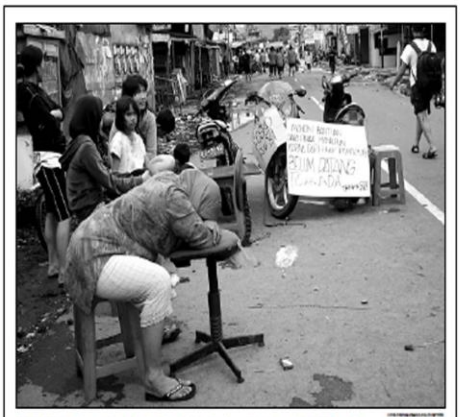
Gagal Tangani Bencana

SOREANG - Meski anggota DPRD Kabupaten Bandung, M Ikhsan menilai Pemkab gagal dalam penanganan bencana alam, seperti banjir yang melanda akhir-akhirnya. Penanganan oleh Pemkab sebatas bantuan bagi korban, tidak dengan teknis dan konsep yang matang. Padahal skema mitigasi meliputi peringatan dini, pengurangan dampak, serta pemulihan yang ditindakan.

"Kelemahan dan permasalahannya memang ketemu, yakni keterbatasan kemampuan teknis Pemkab serta *political will* kompetensi manajerial, misalnya anggaran pemerintah seharusnya cepat tanggap atas hal itu," ujar Ikhsan. Kab Bandung memiliki topografi rawan bencana tinggi. Karenanya pemerintah harus memikirkan hal itu, bukan hanya berwacana tanpa ada aplikasinya.

Di bagian lain, staf ahli Bupati Bidang Pembangunan Ir Tatang Rustandar Wirasmadja mengungkap penanganan permasalahan banjir tidak mudah, tidak sederhana, tidak murah, dan tidak cepat.

Kondisi ril alam sekarang, katanya, sudah banyak yang rusak, seperti hutan gundul, erosi dan air laran semakin banyak. Tanah juga yang yang tertiutup beton dan aspal tidak dapat menyerap lagi air. (sdi)



MINTA BANTUAN: Seorang ibu tertidur di pinggir Jalan Raya Dayeuhkolot, kemarin (19/2). Warga Kampung Kaum memasang poster karena belum mendapat bantuan.

BANTUAN WARGA DIPERSULIT

DAYEUHKOLOT - Warga Kampung Kaum RW 12, Kelurahan Dayeuhkolot, Kecamatan Dayeuhkolot, hingga kemarin (19/2) belum mendapat bantuan. Padahal mereka sudah mengajukan permohonan bantuan, tapi tidak ditanggapi serius. Warga pun memasang poster berisikan permohonan bantuan di Jalan Raya Dayeuhkolot.

"Dari kemarin malam, 100 persen rumah warga masih terendam dengan ketinggian hingga satu meter lebih. Tapi belum ada bantuan yang datang," ujar Ougan (34), warga Kampung Kaum RT 04 RW 12.

Ia bersama warga lainnya mengaku sudah mengajukan permohonan bantuan ke tingkat kecamatan, namun tidak ditempons. Penyajuan itu antara lain tenda, makanan, makanan bayi, dan lain-lain.

Di Kampung Kaum sendiknya terdapat 600 rumah dari empat RT dengan jumlah 450 KK. "Kami dipersilit, dengan alasan tidak ada yang mengirus dari pihak kecamatan. Saat didatangi ke kantor kecamatan, kalanya sedang salat jumat. Padahal kami mengajukan dari jam 05.00," ungkapnya.

Alep Kurnia (31), warga Kampung Kaum RT 03 RW 20, membenarkan tidak adanya bantuan sama sekali ke daerahnya. Sementara, warga di daerah lain, yang berseberangan dengan Kampung Kaum, sudah mendapatkan bantuan.

"Banjir di sini sejak pukul 16.00. Air meningsi hingga 1 meter pada pukul 22.00. Oleh menghindari banjir, warga banyak mengungsi ke tempat lain dan ada yang tidur di depan perkiosan," katanya. (rie)



EKSODUS BANJIR: Sejumlah warga saat melintas di Jalan Raya Bojongsoang, kemarin (19/2). Puluhan ribu warga di Kabupaten Bandung ekodus ke lokasi yang lebih aman.

Citarum Bawa Malapetaka

KERTASARI - Dayatnya luapan air Sungai Citarum ternyata membawa malapetaka besar bagi masyarakat Kabupaten Bandung. Kemarin, ada 15 rumah di kawasan Desa Tarumajaya Kecamatan Kertasari hancur akibat amukan banjir bandang tersebut.

Kepala Desa Tarumajaya Ayi Iskandar mengatakan hal itu kepada *Bandung Ekpres*, Jumat (19/2) "Sebelum Ramah di 6 karena dikhawatirkan akan menelan korban jiwa para penguna jalan yang akan melewati kawasan itu. "Karena di wilayah Kamasan RT 07/09 Desa Kamasan Bajaran, yang dilintasi aliran sungai Cisangkuy, banjir besar," ujarnya.

Penuntasan *Bandung Ekpres* di lapangan, rutusan kendaraan yang terjebak banjir itu datang dari arah Bandung yang melalui

melakukan pemantauan banjir. Karena itu, kapolsek yang satu ini kmp melakukan patroli untuk mengantisipasi hal-hal yang terjadi di lapangan. "Kita sudah hampir tiga minggu ini piket, karena hujan deras ini tidak dapat diprediksi sebelumnya, sehingga kami perlu siaga," katanya.

Demikian halnya dengan Kapolsek Cikancung, AKP Kusnadi. Ia dengan personelnya

Gudang Senjata Terendam Banjir

DAYEUHKOLOT - Gudang senjata milik Kodam III Siliwangi Batalyon Zeni Tempur (Yon Zipur) di Jalan Raya Dayeuhkolot terendam banjir. Ini disebabkan curah hujan sangat tinggi, pada Kamis (18/2), hingga mengakibatkan banjir di kawasan Dayeuhkolot.

Beruntung, para prajurit berhasil menyelamatkan senjata sampai tergenang banjir. "Gudang senjata itu terendam, tapi senjata dan amunisi berhasil diselamatkan," kata Pangdam III Siliwangi Mayjen TNI Pramono Edhie Wibowo, saat mengunjungi Markas Yon Zipur Dayeuhkolot, Jumat (19/2).

Menurutnya, banjir yang merendam Markas Yon Zipur terbilang cukup parah. Ketinggian plafon rumah. Saat ini, kata dia, langkah awal yang diambil adalah menyelamatkan para prajurit dan keluarganya. "Kita fokus menyelamatkan prajurit dan keluarganya, karena mereka tanggung jawab kita. Saat ini saya harus pastikan dulu seluruh keluarga prajurit aman," ungkapnya.

Terkait bantuan peralatan, pihaknya sudah mengerahkan 12 perahu karet, dan sejumlah tenda. Soal personel TNI yang diturunkan, Pramono mengatakan seluruh personel TNI harus siap.

"Kalau TNI harus siap. 100 persen kita siap menjaga masyarakat dan diri sendiri," kata Pramono. Beberapa personelnya dinagakan untuk mem-



Drs H Juhana, MMPd
Kadisdik Kab Bandung

yang setidaknya tidak bisa dipetiai akibat banjir.

Namun semuanya masih dalam proses pembahasan. Realisasinya belum bisa diterapkan. Yang jelas, saya akan bertanggung jawab dengan semua proses KBM di Cileunteung. (rie)

INFRASTRUKTUR

Drainase di Cikancung Buruk

CIKANCUNG - Setiap hujan turun, di wilayah hulu atas Kecamatan Cikancung—daerah Jalan Cagak menuju Majalaya dan Cipedil Desa Cilutuk Kecamatan Cikancung—rmesti dilanda banjir. Dampaknya arus lalu lintas menjadi macet, sehingga arus kendaraan dialihkan ke jalur Cipedil-Tanjungkerta.

Demikian diutarakan Kasubag Program Kecamatan Cikancung Tendy Suryantono, ST, MT, kemarin (9/1). Banjir tersebut diakibatkan oleh pendangkalan dan penyempitan Sungai Ragas dan Cijalupang.

Kewenangan BBWS Citarum dalam jangka pendek harus secepatnya melakukan normalisasi Sungai Ragas dan Cijalupang. "Kita akan mengubah dimensi sungai dan harus menempung run off DAS Ragas dan Cijalupang," terangnya. Untuk jangka panjang, BBWS harus menancang kembali sistem drainase di DAS wilayah Kecamatan Cikancung dan sekitarnya.

Hal tersebut dibenarkan oleh Kepala TU UPTD Sub DAS Citarik Kabupaten Bandung Dinas Pengelola Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Jabar, Wihena bahwa Sungai Ragas menjadi salah satu pemasok air irigasi ke area persawahan warga yang berada di Kecamatan Cikancung. Sehaeng sungai ini mengalami pendangkalan yang sangat parah.

Apabila terjadi hujan air dari sungai tersebut meluap ke jalan raya dan menyebabkan banjir serta merusak area persawahan.

Sungai Cihanyir juga menjadi penyebab terjadinya banjir di wilayah tersebut. Pihak Sub DAS Citarik sudah merekomendasikan ke kecamatan untuk dilakukan pengerukan sungai. (adi)

Pusat Harus Ditekan

SOREANG - Wakil Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Bandung, yang juga ketua Fraksi Golkar, Yanto Setiantio, meminta Pemkab untuk memberikan pemahaman kepada pemerintah pusat dan provinsi, soal program penanggulangan banjir di kabupaten itu.

"Kami sangat mengharapkan ada pemahaman (dari Pemkab Bandung) kepada pemerintah pusat dan provinsi. Karena masalah banjir ini tidak hanya masalah regional Jabar, tapi juga nasional," ujar Yanto, di ruang kerjanya, kemarin (9/2).

Sebagai Wakil Ketua Badan Anggaran (Banggar), Yanto mengingatkan tidak adanya program khusus penanggulangan banjir dalam Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) 2010. Namun begitu, penanggulangannya menjadi tugas beberapa dinas teknis terkait. Dinas tersebut adalah Binamarga, SDAPE, dan Dinas



MASIH BISA: Pemkab Bandung masih bisa membantu pengungsi korban banjir Cileunteung-Baleendah, dengan cara pemberian makanan. Namun urusan menanggulangi banjir, dibutuhkan keterlibatan pemerintah pusat dan provinsi.

Perumahan Tata Ruang dan Kebersihan (Dispertarsih).

Banjir di Rancaekek, misalnya, disebabkan oleh jebolnya tanggul Sungai Cikeruh sepanjang 20 meter. Itu harus segera ditanggulangi oleh dinas teknis terkait. "Saya lebih cenderung mendukung program penanggulangan banjir daripada penangasan. Kalau penanganan itu kan mengatasi akibat banjir, penanggulangan lebih ke mengatasi penyebab banjir," jelasnya.

Banjir yang disebabkan Sungai Citarum yang betgelok, harus segera diluruskan. Hal-hal seperti itu yang butuh penanggulangan. "Nah, Pemkab harus merekan pusat atau provinsi. Sebab selama ini Pemkab hanya berkisar pada masalah penanganan banjir. Misalnya membagikan sembako atau makanan kepada korban," ujarnya. (rie)

Sekda: Badan Bencana Itu Penting

SOREANG - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bandung, Sofian Natapraviva, mendukung pembentukan badan penanggulangan bencana di wilayahnya. Sebab, dengan badan bencana garis koordinasi dalam penanggulangan bencana alam akan lebih mudah dan terfokus.

Keinginan Sekda nampaknya berbolak belakang dengan Bupati Bandung Obar Sobarna, yang menyatakan belum perlu dibentuknya badan bencana. Menurut Obar, penanganan dan penanggulangan bencana masih bisa dimaksimalkan oleh Satlak Penanggulangan Bencana dan Penanganan (PBP). Begitu juga dengan peraturan daerah (perda) penanggulangan bencana, kata Obar, masih bisa memaksimalkan aturan yang turun dari pemerintah pusat.

"Badan (bencana) ini dianjurkan oleh pemerintah pusat. Dan kita akan melakukan kajian oleh bagian organisasi Pemkab Bandung," ujar Sofian, di Soreang, kemarin (9/2).

Latar belakang rencana pembentukan badan tersebut, tambung Sofian, didasarkan pada kondisi geografis Kabupaten Bandung. Beberapa kawasan di Kabupaten Bandung merupakan daerah rawan bencana. Untuk itu, diperlukan badan khusus yang fokus pada penanggulangan bencana alam.



Sofian Natapraviva

Pihaknya salah melakukan rapat koordinasi dengan sejumlah staf. Dalam rapat tersebut, menginsuka wacana pembentukan badan bencana. "Saya sudah melakukan rapat. Salah satu pointer yang harus disampaikan kepada bupati adalah adanya kajian pembentukan badan bencana di Kabupaten Bandung," ungkapnya.

Alasan lain adalah permasalahan koordinasi. Selama ini masalah koordinasi mengalami berbagai hambatan. Bahkan dirasakan sangat membingungkan.

Di dalam badan bencana ada struktur organisasi, sehingga pembagian tugasnya akan jauh lebih efektif. Termasuk di dalamnya masalah pengelolaan anggaran. Namun, tegas Sofian, pembentukan badan bencana harus dimangi pula.

"Dalam waktu dekat kita akan laporkan hasil rapat ini. Lalu bupati akan mengambil kebijakan, termasuk berkoordinasi dengan DPRD mengenai pembentukan badan tersebut. (rie)



Komisi A Siga Entog Noyod

Berbeda dengan Kinerja Komisi Lain

SOREANG - Wakil Ketua Badan Kehormatan (BK) DPRD Kabupaten Bandung, H Asep Anwar mengibaratkan kinerja Komisi A seperti entog noyod (angsa siap) or dan belum selesai hingga sekarang. "Sebagai Wakil Ketua BK dan anggota Komisi A, saya sangat menyayangkan kinerja komisi yang tidak maksimal. *Sigar entog noyod*," ujar Asep, di DPRD Kabupaten Bandung, kemarin (9/2).

Salah satu penyebabnya, sang ketua, Dasd Rochamulia, tidak rakat tidak percaya kepada wakil rakyat yang duduk di DPRD. Bahkan lebih parahnya, bukan aspirasi yang datang ke DPRD, tapi justru terjadi demonstrasi.

Ia pun menyoroti kredibilitas anggota DPRD, khususnya di Komisi A. Bahkan kmarin, sejumlah masyarakat Nagreg memberikan



PERIKSA BANTUAN: Kapolsek Dayeuhkolot AKP Edy Suwandi, kemarin (10/2), memeriksa sumbangan berupa mie instan, beras, biskuit, air mineral, dan lain-lain, yang digalang dari para pengusaha untuk para korban banjir.

Polsek Galang Bantuan Banjir

DAYEUHKOLOT - Belasan pengusaha industri di kawasan Dayeuhkolot mengumpulkan bantuan bagi korban banjir di beberapa lokasi banjir di Kecamatan Dayeuhkolot. bantuan berupa beras, mie instan, susu, minyak, serta sejumlah makanan lainnya.

Demikian dikemukakan Kapolres Bandung AKBP Imran Yunus melalui Kapolsek Dayeuhkolot AKP Edy Suwandi di Mapolsek Dayeuhkolot, kemarin (10/2). Pengumpulan sumbangan ini tindak lanjut dari rapat koordinasi Muspida Kabupaten Bandung di Gedung Juang, Kecamatan Baleendah, Sabtu (6/2) lalu. "Kami mengetuk hati para dermawan, khususnya pengusaha di kawasan Dayeuhkolot. *Alhamdulillah*, mereka bersedia memberikan sumbangan untuk korban banjir," ujar Edy.

Hingga kemarin, bantuan masih terus mengalir dan dikumpulkan di Polsek Dayeuhkolot. Pasalnya, ia sendiri menjadi koordinator dalam kegiatan tersebut. Rencananya, hari ini bantuan akan diserahkan langsung kepada mereka yang menjadi korban banjir. Unsur Muspika Dayeuhkolot pun menyambut baik inisiatif tersebut.

Anggotanya sendiri diharuskan berpatroli ke rumah-rumah yang digenangi air, dikhawatirkan terjadi penjarahan di rumah para korban. Di Dayeuhkolot terdapat empat desa yang diketahui mengalami banjir. Empat desa tersebut yaitu Desa Pasawahan, Cangkuang Wetan, Dayeuhkolot, dan Citeureup. Sementara warga banyak yang mengungsi ke beberapa lokasi pengungsian.

Jika banjir semakin meluas, Mapolsek Baleendah bisa dijadikan lokasi pengungsian. Ada juga satu pabrik yang bisa dipakai, sebab sudah tidak beroperasi lagi. "Kami sudah mendapat persetujuan dari pemiliknya," ungkapnya. Hingga pukul 14.00, pengusaha yang mengumpulkan sumbangan adalah PT Maurisi, Hakatex, Metro Garmen, Leading, Firmanjaya, Artostex, dan beberapa perusahaan lainnya. Barang yang terkumpul berupa mie instan sebanyak 250 dus, beras satu ton, biskuit 28 dus, air mineral 20 dus, dan lain-lain. **(riz)**

Golput Mulai Menggelinding

SOREANG - Sejumlah bakal calon (balon) Bupati/Wakil Bupati Bandung sudah melakukan mobilisasi massa melalui berbegai even, walau pelaksanaan Pemilu Kepala Daerah (Pemilukada) masih lama. Ada di antara balon yang sudah berani menyebarkan kalender, spanduk dan stiker, padahal belum tentu terjaring menjadi calon oleh partainya dan ditetapan KPU.

Di sisi lain, sebagian warga Kabupaten Bandung mengaku jenuh, bahkan memilih untuk golput (golongan putih). Seperti yang dikatakan Mamat Honger, warga Kampung Mandala RT 02 RW 05 Desa sukajadi Kecamatan Soreang. Dia mengaku muak dan jenuh dengan pemilihan pemimpin yang bertubi-tubi. "Terus terang saya muak dan jenuh dengan pemilu. Mulai dari pemilihan legislatif, presiden, gubernur, hingga bupati. Yang paling memuakkan adalah janji-janji gombal pemimpin kita," ketus seniman yang soulmate Harry Roesli (alm) ini.

Golput menjadi pilihannya karena alasan para balon yang mengemuka rata-rata bukan figur dan tidak memiliki ketokohan. Pemilukada, kata Mamat, hanya akan menghambur-hamburkan uang. Padahal masyarakat Kabupaten Bandung kini butuh figur yang bisa "menjual" dan memperbaiki Kabupaten Bandung. "Sekali lagi saya tegaskan, tidak ada satu pun balon yang mucul menjadi panutan rakyat. Hal inilah yang menuntut saya untuk golput," ujar penyanyi lagi "cio-cio wer" yang tersebar di dunia maya itu.

Pernyataan serupa diketakan warga RW 08 Kampung Gandasoli Wetan Kec Katapang, Lalan. la punya tetangga, setiap ada pemilihan tidak pernah menggunakan hak pilihnya. Setiap mendapatkan undangan untuk pemilihan apapun kecuali Pilkades, dia selalu tidak datang. "Kemarin saja waktu Pilgub, Pilpres dan Pileg, selalu tidak hadir. Padahal undangan untuk memilih tetap diberikan kepada orang itu," kata Lalan, menceritakan tetangganya itu.

Menurut dosen Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nurtanio Margahayu, Drs Djamu Kertabudi MSi, golput adalah hak seseorang, itu sah-sah saja. Meski demikian, golput juga diatur oleh Peraturan Pemerintah dan Undang-undang. Dalam Undang-undang itu disebutkan, seseorang yang dengan sengaja mengorganisir dan memobilisasi golput dijerat dengan pidana politik. "Seperti disebutkan dalam PP No. 6 Tahun 2005 dan Undang-undang No 12 tentang Penyelenggaraan Pemilu serta UU No 10 tahun 2008, golput itu jika diorganisir akan dijerat dengan pidana politik," katanya. **(gun)**



GAGASAN

Pemerintah Harus Introspeksi

SECARA Objektif, dalam pengelolaan Citarum kita tidak menyalahkan siapa-siapa. Tapi, setidaknya pemerintah pun ikut andil di dalamnya. Seperti di Gunung Wayang banyak perambahan hutan yang menyebabkan bencana alam, itu pun disebabkan oleh masyarakat.

Jadi, masyarakat dan pemerintah sudah saatnya bekerjasama dengan baik untuk memelihara dan menjaga lingkungan hidup, dari mulai hulu sampai hilir sungai. Ketika terjadi permasalahan banjir, jangan sampai antarinstansi pemerintahan saling menyalahkan. Jadinya masyarakat dibuat bingung bahkan dapat menimbulkan mosi tidak percaya kepada pemerintah kalau tindakannya terus seperti itu.

Kita akan melakukan skala prioritas membangun konsensasi di lahan kritis dengan pemberdayaan masyarakat. Sebab, selama ini pemerintah hanya bersacana, tidak realistis.

Dalam UU No 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air, pemerintah berkewajiban melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan implikasinya. Tapi selama ini, pemerintah hanya melibatkan masyarakat dalam regulasinya. Oleh sebab itu, sudah sepantasnya masyarakat ikut dilibatkan dalam segala bentuk penanganan bencana alam di Kabupaten Bandung. **(adi)**


Deni Riswandani
Koordinator Elingan

DIKLAT

Stimik Jabar Latih TIK

IBUN - Pesatnya era globalisasi dan kemajuan zaman, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menyentuh hampir semua aspek dan sendi-sendi kehidupan. Karenanya, perkembangan TIK harus diringi peningkatan kemampuan SDM di bidangnya.

Demikian Dudung Abdullahk ketua panitia workshop TIK di Kampus STIMIK Bhakti Persada Jl Oma Angga Wisastra Kec Ibun. Workshop diikuti 60 peserta dari kalangan pelajar, perangkat desa se-Kecamatan Ibun, dan masyarakat umum dari Kec Paseh, Pacet, dan Majalaya.

Salah satu upaya untuk memecahkan masalah SDM, lanjut Dudung, STIMIK Jabar berperan serta dalam wujud dharma pengabdian terhadap masyarakat.

"Kami membantu meningkatkan kemampuan masyarakat, di anataranya para pelajar dan perangkat desa. Bagaimana mereka bisa memahami, menguasai TIK," kata Dudung, seraya menjelaskan, kegiatan dilaksankan dalam bentuk pelatihan/kursus singkat komputer interaktif. Peserta pelatihan berhak mendapatkan materi dan sertifikat tanpa dipungut biaya sedikit pun. **(gun)**

SOSIAL

70 LSM Kawal Proyek Citarum

IBUN - Sekitar 70 Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan hidup se-Bandung Raya (Kabupaten Bandung, KBB, dan Kota Bandung) akan mengawal penggunaan dana proyek Cita Citarum sebesar Rp4 triliun, peruntukan penanganan banjir di sepanjang DAS Citarum.

Demikian diungkapkan Koordinator Elemen Lingkungan (Elingan) Deni Riswandani, di sela-sela pembentukan forum baru kumpulan LS yang bergerak di bidang lingkungan se-Bandung Raya, yang digelar di Kecamatan Ibun, kemarin (4/3). "Kami akan membentuk forum baru untuk mengawal proyek penanganan banjir, agar dalam realisasinya tepat sasaran," kata Deni.

Gagasan ini, lanjut Deni, muncul karena adanya proyek Cita Citarum yang menyerap dana sebesar Rp4 triliun. Pengelolaannya diserahkan kepada Bappenas, Pekerjaan Umum (PU), Kehutanan, Kesehatan, Pertanian, dan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). "Kita khawatir dana itu tidak direalisasikan dengan baik. Makanya kita perlu partisipasi dan advokasi," paparnya.

Forum ini dibentuk untuk mengawal dana, agar perbaikan Citarum dilakukan secara maksimal. "Soalnya dana itu berasal dari dana pinjaman. Jadi sayang kalau pelasanaannya tidak sesuai harapan. Proses pendampingannya pun akan berlangsung selama 13 tahun (2010-2023)," tegasnya.

Deni pun meminta pemerintah untuk melibatkan forum baru, yang struktur kepengurusannya terbentuk hari ini. "Kami juga ingin masyarakat di DAS Citarum dilibatkan. Karena selama ini pemerintah kurang melibatkannya dalam penanganan banjir," tandas Deni.

Pemerintah daerah didesak untuk mampu melakukan lobi ke pusat. Karena selain bencana banjir sudah menjadi masalah nasional, juga ada proyek penanganan banjir yang digarap beberapa departemen terputus. "Sudah 2 tahun beberapa Departemen di Jakarta untuk membuat DAS kecil di Desa Cikembang Kecamatan Kertasari belum juga terlaksanam," tampal Ujang Sutisna, ketua LSM LPSU Kabupaten Bandung.

Pejabat Pembuat Kegiatan Pendayagunaan Tata Guna Air (PPK-PTGA) BBWS DAS Citarum Jawa Barat Asep Kuryana mendukung keterlibatan forum tersebut untuk pengelolaan Citarum secara terpadu. "Mereka sering terlibat. Kita tidak pernah memberikan proyek, tapi memfasilitasi mereka dalam berbagai penanganan lingkungan hidup. **(a-kk)**


TIDAK SERIUS: Warga Kampung Cieunteung Kel/Kec Baleendah dalam setiap tahunnya tidak bisa melepaskan diri dari bencana banjir, selama DAS Citarum tidak ditangani secara serius.

Pemulung Dilarang Masuk Area Bencana

SOREANG - Para pemulung dilarang masuk ke lokasi bencana di Kabupaten Bandung. Itu untuk mengantisipasi agar barang milik korban bencana agar tidak diambil pemulung.

Demikian dikemukakan Bupati Bandung Obar Sobarna, usai menerima rombongan DPD RI, di ruang kerjanya, kemarin (4/3). "Sejak beberapa hari lalu saya sudah mengeluarkan imbauan tersebut untuk menjaga hal yang tidak diinginkan," ujarnya.

Menurutnya, para pemulung tidak diperkolehkan masuk ke lokasi bencana yang diawasi oleh sejumlah petugas di lapangan. Mereka baru bisa masuk setelah dilakukan pembahan di lokasi bencana.

melarang posko liar yang menggalang sumbangan untuk pengungsi. "Kita bukan melarang niat baik mereka, melainkan untuk mengkoordinir agar bantuan bisa cepat sampai ke lokasi bencana," jelasnya.

Bantuan lebih baik disampaikan ke posko komando atau posko di tingkat kecamatan. Jika ingin lebih tepat sasaran, bantuan itu disampaikan ke Pemkab Bandung melalui Satlak Penanggulangan Bencana (PB).

Atribut partai politik pun tidak diperkenankan dipasang di kawasan bencana. Bahkan bendera kelompok relawan pun jumlahnya dibatasi dan harus

